

Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nur Insan^{1*)} ; Milka Pasulu²⁾ ; Nurmega³⁾ ; Yenny Pratiwi⁴⁾
^{1,2,3,4)} Manajemen, STIM-LPI Makassar
nurinsan12@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas yang diproksikan oleh Return On Asset (ROA), dan Return Of Equity (ROE), serta Leverage yang diproksikan oleh Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode tahun 2017 sampai dengan 2021. Metode penelitian ini menggunakan purposive sampling dalam pengambilan sampel penelitian. Teknik penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda terhadap 40 laporan keuangan yang berasal dari 8 perusahaan selama periode 2017-2021. Hasil penelitian tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya, juga telah diuji asumsi klasik berupa asumsi normalitas, asumsi multikolinearitas, asumsi heterokedastisitasnya, dan asumsi autokorelasi. Metode analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang telah diuji secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROA, ROE, dan Leverage yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan hasil yang telah di uji dengan menggunakan uji simultan menunjukkan hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROA, ROE, dan Leverage yang diproksikan dengan DER berpengaruh dan signifikan terhadap return saham.

Kata kunci: *Profitabilitas, Leverage, Return Saham*

ABSTRACT

This research aims to determine whether profitability as proxied by Return On Assets (ROA), and Return Of Equity (ROE), as well as Leverage as proxied by Debt Equity Ratio (DER) have an effect on stock returns in food and beverage subsector manufacturing companies for the 2017 period. until 2021. This research method uses purposive sampling in taking research samples. This research technique uses multiple linear regression analysis of 40 financial reports from 8 companies during the 2017-2021 period. The results of this research have been tested for validity and reliability, and classical assumptions have also been tested in the form of normality assumptions, multicollinearity assumptions, heteroscedasticity assumptions, and autocorrelation assumptions. The data analysis method uses multiple linear regression analysis techniques and hypothesis testing. The results of research that have been partially tested show that profitability as proxied by the ROA, ROE and Leverage ratios which are proxied by DER do not have a significant effect on stock returns. Meanwhile, the results that have been tested using a simultaneous test show that profitability, which is proxied by the ROA, ROE, and Leverage ratios, which are proxied by DER, has a significant and significant effect on stock returns.

Keywords: *Profitability, Leverage, Stock Return.*

1. Pendahuluan

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari perkembangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun ketahunnya semakin bertambah, maka tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan prospeknya akan menguntungkan di masa kini maupun dimasa yang akan datang. Saat ini persaingan di industri manufaktur semakin ketat, karena banyaknya produk impor yang sangat mudah masuk ke pasar

Indonesia serta semakin banyaknya produk-produk ilegal yang menjadi hambatan bagi perusahaan di industri manufaktur untuk menguasai pasar.

Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dipilih karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen, kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Didasarkan pada kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus survive. Industri makanan dan minuman adalah industri yang perkembangannya baik, pertumbuhan yang positif, sangat cepat dan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok.

Faktor yang memotivasi investor untuk melakukan investasi adalah *return* dimana *return* merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko akan investasi yang dilakukannya. Menurut (Lapian & Dewi, 2017), *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa yang mendatang. Menurut (Riski Saputra et al., 2014), *return* saham merupakan salah satu faktor memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

Sejatinya, investor melakukan transaksi saham yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau imbal balik. Beberapa manfaat yang bisa didapatkan investor antara lain yang pertama untuk analisis dan evaluasi faktor-faktor apa saja yang dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian, sedangkan kedua sebagai tolak ukur keuntungan investasi saham. Ada beberapa faktor yang dapat digunakan oleh para calon investor sebagai tolak ukur baik atau tidaknya kemampuan perusahaan dalam meningkatkan *return* sahamnya. Faktor-faktor tersebut, diantaranya : Profitabilitas dan Leverage yang dipandang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh kedua variabel tersebut.

Menurut (Purba, 2019), Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut (Kajian & Bisnis, 2018), rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Menurut (Oroh et al., 2019), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut (Kajian & Bisnis, 2018), *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Menurut (Lapian & Dewi, 2017), *Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Leverage* dapat dihitung dengan rasio total hutang terhadap total ekuitas. Rasio ini menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur. Menurut (Marginingsih, 2017), rasio *Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa risiko keuangan perusahaan. Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang disimpan dari kreditur perusahaan, yang dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Penggunaan rasio *Leverage* dapat diukur dengan perbandingan antara total aktiva dengan total utang. Dan juga ukuran tersebut mengharuskan agar perusahaan mampu membeli semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek, maupun jangka panjang. *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

2. Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Regresi Linier Berganda adalah suatu metode perhitungan untuk mengetahui pengaruh antara independen (X) dan variabel dependen (Y) Rumus Regresi Linier berganda menurut Sugiyono di dalam (Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, 2022) $Y = \alpha + B_1 X_1 + B_2 X_2 + \epsilon$. Dimana: Y = Variabel dependen; α = Nilai Konstanta; B₁ B₂ = Koefisien regresi variabel independen ke 1 sampai n; X₁ X₂ = Variabel independen ke 1 sampai n; ϵ = error. Teknik analisis ini dipilih oleh peneliti karena selain untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (X1) dan Leverage (X2) terhadap Return Saham (Y), juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel – variabel dalam penelitian, antara lain minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Tabel dibawah ini berisi statistik deskriptif dalam penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	.50	60.72	15.1508	13.90969
ROE	40	1.07	166.64	33.0615	38.07324
DER	40	17.14	1355.11	142.9865	218.32286
Return Saham	40	-75.53	132.14	2.5280	40.38871
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Sekunder diolah, (2023)

Berdasarkan 40 sampel yang diteliti, variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)* diperoleh nilai terendah sebesar 50% dan nilai tertinggi adalah sebesar 60,7% dimiliki oleh PT. FKS Food Sejahtera Tbk tahun buku 2021, sedangkan selama tahun pengamatan nilai rata-rata adalah sebesar 15,2% dan standar deviasi 13.90969. Berdasarkan 40 sampel yang diteliti, variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)* diperoleh nilai terendah sebesar 107% dan nilai tertinggi adalah sebesar 166,6% dimiliki oleh PT. FKS Food Sejahtera Tbk tahun buku 2021, sedangkan selama tahun pengamatan nilai rata-rata adalah sebesar 33% dan standar deviasi 38.07324. Berdasarkan 40 sampel yang diteliti, variabel *Leverage* yang diproksikan dengan Debt to Equity (DER) diperoleh nilai terendah sebesar 171,4% dan nilai tertinggi adalah sebesar 1355% dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk tahun buku 2017, sedangkan selama tahun pengamatan nilai rata-rata adalah sebesar 142,10% dan standar deviasi 218.32286. Berdasarkan 40 sampel yang diteliti, variabel *Return Saham* diperoleh nilai terendah sebesar -75,53% dan nilai tertinggi adalah sebesar 132% dimiliki oleh PT. FKS Food Sejahtera Tbk tahun buku 2020, sedangkan selama tahun pengamatan nilai rata-rata adalah sebesar 6,8% dan standar deviasi 40.38871.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Rasio *Leverage* yang umum digunakan adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Perhitungan *leverage* pada perusahaan dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.463 ^a	.215	.149	37.25140	2.060

Sumber: Data Sekunder diolah, (2023)

Hasil uji koefisiensi determinasi dapat dilihat pada Tabel 2 bagian Adjusted R Square menunjukkan bahwa nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,149 yang artinya pengaruh variable independent ROA (X1), ROE (X2), dan DER (X3) terhadap variable dependent *Return Saham* (Y) sebesar 14,9 %. Sisanya sebesar 85,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam variabel penelitian ini seperti EPS, NPM, DPR, *Current Ratio*, PER, DAR, dan lainnya.

c. Uji T

Menurut (Annisa & Ghozali, 2020) dasar pengambilan keputusan uji t parsial jika nilai Sig. < 0,005 maka artinya variable independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap Variabel dependen (Y). Hasil dari uji t partial dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.535	11.022		-.593	.557
	ROA	-.217	.973	-.075	-.223	.825
	ROE	.713	.452	.672	1.579	.123
	DER	-.079	.056	-.424	-1.393	.172

Sumber: Data Sekunder diolah, (2023)

Hasil uji t parsial diatas menunjukkan bahwa variable ROA (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,825 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05, variabel ROE (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,123 artinya nilai signifikan ROE (X2) lebih besar dari 0,05, dan variable DER (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0,172 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Kesimpulan dari hasil t adalah variabel independen ROA (X1), ROE (X2), dan DER (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *return* saham (Y) karena memiliki angka signifikan lebih besar dari 0,05.

Uji t juga bisa menggunakan perhitungan antara t tabel dan t hitung dalam dasar pengambilan keputusan. Menurut (Sujarweni, 2017), jika nilai T hitung > T tabel maka artinya variable independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Rumus perhitungan t table adalah $T_{tabel} = (a/2; n-k-1) = (0,05/2; 40-3-1) = (0,025; 36) = 2,028$.

Nilai t hitung pada variable ROA (X1) sebesar -0,223 artinya nilai tersebut lebih kecil dari t tabel 2,028, variable ROE (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 1,579 artinya nilai t hitung lebih kecil dari nilai t table 2,028, dan variabel DER (X3) memiliki nilai t hitung -1.393 artinya nilai tersebut lebih kecil dari t table 2,028. Kesimpulan dari hasil t adalah variabel independen ROA (X1), ROE (X2), dan DER (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *return* saham (Y) karena memiliki t hitung lebih kecil dari 2,028.

d. Uji F

Dasar pengambilan keputusan dalam uji f menurut (Annisa & Ghozali, 2020) jika nilai memiliki nilai signifikan $< 0,05$ maka arti variabel independen (secara simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Hasil dari uji F dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13662.664	3	4554.221	3.282	.032^a
Residual	49956.014	36	1387.667		
Total	63618.678	39			

Sumber: Data Sekunder diolah, (2023)

Hasil dari uji F menunjukkan bahwa pada tabel diatas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,032 maka artinya nilai signifikan memiliki nilai lebih kecil dari 0,05. Kesimpulan dari hasil uji tersebut adalah variabel independen ROA (X1), ROE (X2), dan DER (X3) secara simultan atau bersama-sama signifikan terhadap variabel dependen *return* saham (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji F juga bisa berdasarkan dengan nilai hitung dan tabel. Menurut (Sujarweni, 2017), jika nilai F hitung $> F$ tabel maka artinya Variabel Independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Rumus F tabel yaitu $F_{tabel} = (k; n-k) = (3 : 40-3) = (3 ; 37) = 2,86$. Kesimpulan dari uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel $3,28 > 2,86$ maka artinya variable independent ROA (X1), ROE (X2), dan DER (X3) berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap variabel dependen *return* saham (Y).

Pembahasan

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Hasil analisis profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yaitu: Hasil analisis yang ditunjukkan uji parsial adalah ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,825 dimana hal tersebut lebih besar dari tingkat koefisien yang diharapkan sebesar 5% (0,05). Artinya, dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham atau Hipotesis satu (H_1) ditolak.

Hal itu menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan ROA tidak mampu berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan *return* saham. Hal itu dikarenakan ROA hanya bisa mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan dari keseluruhan operasi perusahaan. Sedangkan investor ada kecenderungan melihat indikator laba yang merupakan angka dasar yang diperlukan dalam menentukan harga saham sehingga lebih melihat indikator keuntungan per lembar saham yang dihasilkan perusahaan serta untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham seperti *Price Earning Ratio* (PER). Oleh karena itu, ROA kurang menjadi pertimbangan investor sehingga tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian ini didasari oleh teori yang saya gunakan yaitu menurut (Winarno, 2019) menegaskan *Return On Asset* merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada atau rasio yang menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Samalam dkk (2018), Budiraharjo (2018), dan Worotikan dkk (2021), yang menyatakan *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Almira dan Wiagustini (2020) dan Mawardi dkk (2020) yang menyatakan bahwa

Return On Asset berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hasil analisis yang ditunjukkan uji parsial adalah ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,123 dimana hal tersebut lebih besar dari tingkat koefisiensi yang diharapkan sebesar 5% (0,05). Artinya, dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* atau Hipotesis satu (H_2) ditolak. ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham berarti tinggi rendahnya *return on equity* tidak akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya, karena apabila perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik maka akan mampu menghasilkan profit.

Penelitian ini didasari oleh teori yang saya gunakan yaitu menurut (Mangantar et al., 2020) mendefinisikan *Return On Equity* merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*The Common Stockholder*), karena rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Samalam dkk (2018), Budiraharjo (2018), dan Worotikan dkk (2021), menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Namun penelitian ini bertentangan dengan temuan Almira & Wiagustini (2020), Devi & Artini (2019) dan Mawardi dkk (2020) rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

b. Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham

Hasil analisis profitabilitas yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu: Hasil analisis yang ditunjukkan uji parsial adalah DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,172 dimana hal tersebut lebih besar dari tingkat koefisiensi yang diharapkan sebesar 5% (0,05). Artinya, dapat disimpulkan bahwa *Debt Equity to Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* atau Hipotesis satu (H_3) ditolak. secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, Tidak adanya pengaruh DER terhadap *return* saham menandakan bahwa ada penilaian yang berbeda dari investor terhadap arti pentingnya hutang bagi perusahaan. Sebagian investor meyakini bahwa DER yang besar akan menjadi beban bagi perusahaan karena adanya kewajiban dari perusahaan untuk membayar hutang dan akan menjadi risiko investor untuk membayar hutang tersebut. Di sisi lain beberapa investor berfikir jika hutang diperlukan oleh perusahaan untuk kebutuhan operasional perusahaan tersebut. Modal yang dimiliki besar sehingga akan mengembangkan usahanya sehingga investor akan tertarik berinvestasi karena harga saham akan naik begitu juga *return* saham akan naik

Penelitian ini didasari oleh teori yang saya gunakan yaitu menurut (Mangantar et al., 2020) mendefinisikan *Debt to Equity Ratio* atau DER adalah rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Samalam dkk (2018), Budiraharjo (2018), dan Worotikan dkk (2021), yang menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan, hasil temuan yang berbanding terbalik diperoleh Mawardi dkk (2020), Devi dan Artini (2019) bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rasio *Leverage* yang diprosikan dengan *Debt Equity to Ratio* (DER) dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

c. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham

Hasil analisis rasio profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) serta rasio *Leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu:

Berdasarkan analisis penelitian melalui uji F secara simultan dan berdasarkan F_{hitung} dan F_{tabel} menunjukkan bahwa ROA (X1), ROE (X2), dan DER (X3), memiliki nilai koefisiensi sebesar $0,03 < 0,05$ yang artinya ketiga variabel memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hasil perbandingan antara f_{hitung} dan F_{tabel} menunjukkan bahwa $3,28 > 2,86$ maka artinya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Kesimpulan yang didapat adalah variabel independen ROA, ROE, dan DER berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap *Return Saham*

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diberikan kesimpulan yakni Pengaruh Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Artinya, setiap peningkatan dan penurunan ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan *Return Saham*. Pengaruh *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Artinya, setiap peningkatan dan penurunan DER tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan *Return Saham*. *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*, artinya rasio profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap *return saham*.

Referensi

- Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, M. F. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.
- Annisa, R. A., & Ghazali, I. (2020). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Beneish M-Score Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *Diponegoro Journal of Accounting*.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29120>
- Fadhlun Nur Aulia Samalam, Marjam Mangantar, & Ivonne S. Saerang. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi di BEI periode 2012-2016. *Emba*, 6(4), 3863–3872.
- Kajian, J., & Bisnis, M. (2018). *Rosyeni Rasyid, Gita Sri Mulyani, Yolandafitri Zulvia*. 7(2), 57–68.
<https://doi.org/10.2403/jkmb.10882400>
- Lapian, Y., & Dewi, S. K. S. (2017). Peran Kebijakan Dividen Dalam Memediasi Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 816.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/35272>
- Mangantar, A. A. ., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 272–281.
- Marginingsih, R. (2017). Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana*
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/issue/archive/index.php/cakrawala/article/view/1840>
- Oroh, M. M., Van Rate, P., & Kojo, C. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bei Periode 2013-2017. *661 Jurnal EMBA*, 7(1), 661–670.

- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.
- Riski Saputra, F., Ragil Handayani, R., & Firdauzi Nuzula, N. (2014). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Aneka Industri Subsektor Industri Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 10(9), 32.
<https://dspace.ups.edu.ec/bitstream/123456789/5224/1/UPS-QT03885.pdf>
- Thamrin, H. (2021). Analisis dampak covid 19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/6068>
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur kinerja keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*. <https://stei.ac.id/ojsstei/index.php/JEMI/article/view/254>

